

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukiat. 1991. Memahami Remaja dan Permasalahannya. Dalam Kumpulan Materi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Jakarta : DepKes RI Direktorat Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Keluarga.
2. Ceria BKKBN Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reperoduksi.(2008). Panduan Pengelolaan Pusat informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) edisi II tahun 2008.Jakarta.
3. Badan Pusat Statistik Kota Padang . 2016. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2016. Sensus Penduduk 2016.
4. Sarwono, S. 1991. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.
5. Center for Disease Control and Prevention Sexual Risk Behavior. HIV,STD and teen pregnancy prevention.
6. BNN, Pusat Penelitian Kesehatan UI. 2016. Hasil Survei Penyalahgunaan Narkoba dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016.
7. Sarwono,Sarlito W. 2010. Psikologi Remaja Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
8. Pusat Data dan Informasi. Situasi Penyakit HIV dan AIDS di Indonesia. 2016.
9. Komisi Penanggulangan HIV/AIDS provinsi Sumatera Barat .2016.
10. Mahmudah, Yaslinda Yaunin. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kota Padang.
11. Monks F.J. Knoers A.M.P., Haditono S.R, 2002. Psikologi Perkembangan Pangantar dalam berbagainya, Edisi Keempat belas.Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
12. PKBI, (2004). Proses belajar aktif kesehatan reproduksi remaja (KRR) untuk orang tua, remaja dan guru SLTP?SMU. Jakarta.
13. Makmum A.S 2003. Karakteristik Perilaku dan Pribadi pada Masa Remaja. Jakarta.
14. Mutiarawati, Farida dan Tri Agustin. 2008. Tinjauan Filsafat Kesehatan Reproduksi. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.3 No.3 Desember Hal 126-132. 2002.
15. Joshi, Beena dan Sanjay Chauhan.2011. Determinants of Youth Sexual Behavior: Program Implications for India. Eastern Journal of Medicine 16, p. 113-121.

16. Centers For Disease Control and Prevention (CDC). 2011 . Diagnosis Of HIV Infetion and AIDS in the United States and Dependen Areas,2009.
17. Green L.W.,Kreuter M.W., 2000. *Health Promotion Planning An educational and Environmental Approach*. Mayfield Publishing Company
18. Pangkahila, wimpie. 1998. seksualitas anak dan Remaja. Jakarta: Gramedia.
19. Kollman, Nathalie. 1998. Kesehatan Reproduksi Remaja, Program Seri Lokalkarya Kesehatan Perempuan. Jakarta.
20. Irawati dan Prihyugianto, I. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pria Nikah Pada Remaja Di Indonesia*: BKKBN.
21. Prasetyo B. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2005.
22. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
23. Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence : Perkembangan Remaja* (Shinto B.Adelar dan Shery Saragih, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
24. Hurlock, Elizabeth B. 1998. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan ed.5 (Istiwidayanti dan Soedjarwo, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
25. Suci Novita Sari. Perilaku seksual dan faktor yang berhubungan pada mahasiswa SI reguler Fakultas x Universitas Indonesia tahun 2012.
26. Devi Arista. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku seksual Berisiko di Kalangan remaja SMA Negeri 1 Kota Jambi tahun 2015
27. Linda Sarwani. Monitoring parental dan perilaku teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja SMA di Kota Pontianak. Dinas Kesehatan Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat tahun 2009.
28. Ika ayu lestari. faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada mahasiswa UNNES tahun 2014
29. Susanti. Hubungan jenis kelamin, keterpaparan media dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMPN 6 Kololo Sulawesi Tengah Tahun 2012.
30. Nadira Anniswah.2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko IMS pada remaja pria di Indonesia.
31. Whitaker,Daniel J, K. S. (200). Perent- adolescent discussions about sex and candoms: Impact on peer influences of sexual risk behavior. *Journal of Adolescent Research*, 15,251-273.

32. Kotchick BA, Shaffer A, Forehand R, Miller KS. Adolescent sexual risk behavior: a multi-system perspective. *Clin Psychol Rev.* 2001;21(4):493-519.
33. Sastroasmoro S, & Ismael, Sofyan. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Jakarta: Sagung Seto; 2011.
34. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
35. Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta; 2008.
36. Saepudin M. *Matode Penelitian Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: Trans Info Mesia; 2011.
37. Crooks, Robert dan Karla Baur, 1983. *Our Sexuality* (2th ed). California: The Bejamin/Cumming Publishing Company Inc.
38. Cobb, Nancy J. 2001. *Adolescence: Continuty, Charge and Divesity* (4th ed) California: Mayfield Publishing Company.
39. Whitaker, D.J., & Miller, K.S (2000). Parent-andolescent Discussions about sex and condoms; Impct on peer Influences of sexual risk behavior. *Journal of anolescent Research*, 15, 251-273.
40. Miller, Bc dan Moore, K.A. 1990. Adolescent Sexsual Behavior, Pregnancy And Perenting: Research Through the 1980s. *Journal of Maarege and Family*, 52:1025-1044.
41. Deptula, Daneen P., David B. Henry dan Michael E. Schoeny. 2010. How can parent make a difference? Longitudinal associations with adolescent sexsual behavior. *Journal of family psychologi* 2010, Vol. 24, No. 6, 731-739
42. Rice, F.P (1996). *The Andolescent: Development, Relationship & culture*, 8th ed Boston: Allyn & Bacon.

